

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu riset yang menekankan pada analisis proses yang dilaksanakan secara terus menerus dari awal hingga berakhirnya penelitian, dengan tujuan analisisnya untuk mencari pola, model, makna juga teori.¹ Hal ini dikarenakan peneliti melakukan penelitian dengan melaksanakan wawancara bersama para responden yang kemudian menciptakan informasi yang berupa deskripsi kata tertulis atau lisan dari seseorang juga perilaku yang telah diamati. Penelitian kualitatif merupakan tipe penelitian yang mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau yang lain yang berkaitan dengan angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.²

Sebaliknya apabila ditinjau dari masalah yang hendak dipecahkan, penelitian ini cenderung bersifat deskriptif yang artinya mendeskripsikan, menggambarkan, serta menguraikan secara jelas fokus sasaran yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian.³ Dari sini peneliti akan berupaya menerangkan objek yang diteliti dengan sudut pandang peneliti.

Berdasarkan sumber serta pengumpulan data penelitian, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *field research* atau penelitian lapangan, yakni karena dalam penelitian ini sumber datanya dikumpulkan dari lapangan lebih tepatnya tempat terjadinya gejala. Penelitian lapangan adalah penelitian yang sumber

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 25

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 82

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20

datanya dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.⁴ Namun dalam beberapa hal, penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka atau *library research*, terutama dalam menyoroti objek utama yakni “Persepsi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati Tentang Şhalawat dalam QS. Al-Aḥzâb ayat 56”.

Kemudian jika dilihat dari ranah penelitiannya, penelitian ini juga termasuk ke dalam ranah *living Qur’an*, karena kajiannya memberi perhatian pada respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap teks Al-Qur’an atau produk tafsir tertentu,⁵ dalam hal ini yang dimaksud adalah para santri di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Pati terhadap Al-Qur’an surah Al-Aḥzâb ayat 56. Dimana peneliti akan menganalisis serta mendeskripsikan mengenai fenomena tersebut dengan dibekali pernyataan dari responden yang kemudian akan diolah tanpa mengurangi keakuratan data dan fakta.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian *Living Qur’an* yang berkenaan dengan persepsi santri pondok pesantren Nurul Huda Kajen Pati terhadap QS. Al-Aḥzâb Ayat 56 tentang anjuran membaca Şhalawat. Selain itu lokasi Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati mudah dijangkau serta penulis diizinkan oleh pengasuh pesantren untuk melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para santri dari Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati dengan fokus penelitian pada persepsi serta implementasi oleh santri pada QS. Al-Aḥzâb ayat 56.

⁴ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), 63

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 13

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber atau asal dari mana data itu diperoleh dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek yang dicari.⁶ Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara terhadap pengasuh/perwakilan Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati yaitu K. Achmad Fathoni Athoillah, pengurus pondok pesantren, santri putra dan putri, santri yang memimpin jalannya kegiatan Nariyahan. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi observasi mengenai persepsi santri dan lokasi penelitian serta kegiatan Islami di pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Pati. Kemudian dokumentasi untuk setiap hasil dari observasi dan wawancara tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data yang terdapat dalam penelitian ini digunakan peneliti guna menunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari pihak-pihak tak langsung dapat berupa kitab tafsir seperti Tafsir Al-Misbah karya Prof. M. Quraish Shihab, Tafsir Munir karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, dan lain-lain. Kemudian jurnal-jurnal yang membangun seperti Jurnal Suhuf, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits, Jurnal komunikasi, kompetensi, dan lain-lain. Serta media cetak seperti buku-buku sebagai pelengkap referensi penelitian ini,

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 306.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309

seperti buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D karya Sugiyono dan masih banyak lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh fakta dan keakuratan data-data dalam penelitian ini, penulis telah melalui beberapa tahapan metode, antara lain:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek atau sasaran penelitian.⁸ Observasi sendiri dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang objek penelitian dengan cara mengamati secara langsung ke tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi peran serta (*participant observation*) dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.⁹

Peneliti melakukan penelitian langsung di Pesantren Nurul Huda Kajen Pati. Dengan meninjau secara langsung lokasi, kegiatan, serta hal-hal lain yang terkait dalam penelitian ini. Harapannya observasi ini diarahkan untuk memperoleh data-data tentang persepsi santri, implementasi, dan manfaat dari *Shalawat* bagi santri pondok pesantren Nurul Huda Kajen Pati dalam perspektif surah *Al-Aḥzâb* ayat 56.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi dua orang untuk bertukar informasi serta ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.¹⁰ Wawancara juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dan data yang

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 36

biasanya memerlukan alat bantu seperti alat tulis, perekam suara, kamera dan sejenisnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti atau peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.

Disini penulis melakukan wawancara kepada para santri yang terlibat langsung dalam kegiatan praktik pembacaan *Shalawat* di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati. Yang mana santri menjadi sasaran utama penulis dalam melakukan penelitian, karena mereka berperan langsung terhadap jalannya kegiatan. Kemudian dirangkum secara keseluruhan lalu diambil bagian-bagian penting yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data, dokumen, baik dokumen pribadi maupun dari dokumen resmi, termasuk semua sumber-sumber tertulis dan literature lainnya.¹¹ Dokumentasi ini adalah salah satu metode untuk mencari dan mengumpulkan data-data otentik yang bersifat dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa tulisan, catatan penting, gambar, agenda, dan karya lain sebagainya.¹²

Pada tahap ini peneliti mengambil seluruh gambar yang terkait dengan masalah yang dikaji. Juga menyertakan gambar-gambar terkait pesantren itu sendiri seperti, kegiatan, bangunan, dan ketika penulis sedang melakukan wawancara secara langsung, yang ada keterkaitannya dengan observasi persepsi santri pondok pesantren Nurul Huda Kajen Pati terhadap Al-Qur'an surah Al-Aḥzâb ayat 56 dan praktiknya dalam pembacaan *Shalawat*.

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan guna untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memanglah benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian ini tidaklah bisa disepelekan, karena di dalamnya mengandung suatu informasi yang nantinya akan dikaitkan dengan penelitian-penelitian lain. Salah satu cara untuk melakukan validasi data-data temuan dari penelitian, yakni dapat menggunakan metode triangulasi sumber data.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang memadukan semua data dari berbagai sumber. Triangulasi menyediakan suatu perangkat kuat yang mana ketika satu respon cepat dibutuhkan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.¹³ Sedangkan triangulasi data merupakan suatu cara dimana triangulasi menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, guna untuk mendapatkan ketepatan dan kredibilitas data suatu penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu antara lain:¹⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah suatu proses menggali kebenaran adanya informasi melalui berbagai sumber data. Triangulasi sumber ini bertujuan untuk mengetes integritas data yang dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, baru kemudian direduksi guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut apabila diperlukan. Pada penelitian ini sumber yang dimaksud adalah santri dari Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati dalam pemahamannya tentang QS. Al-Aḥzâb ayat 56. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari responden

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 218

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 8

penelitian sebagai pembandingan untuk mengetahui fakta dari informasi yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data yang sama dan menguji kevalidan data tersebut. Apabila terjadi perbedaan pada data, maka peneliti akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan atau dengan sumber data yang dianggap sebagai acuan yang menentukan data mana yang dianggap benar. Data yang diperoleh kemudian akan dicek dengan data-data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga agar kevalidan data yang diperoleh lebih besar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yakni mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda. Dalam suatu penelitian, pemilihan waktu juga sangat penting. Karena waktu juga mempengaruhi peneliti dalam melakukan proses penelitian ke lapangan. Misalnya, ketika peneliti melakukan wawancara yang tepat yakni di pagi hari karena dalam kondisi ini responden masih dalam keadaan segar dan apabila diberi pertanyaan mereka juga dapat berfikir jernih sehingga berpengaruh pada kredibilitas data yang akan didapat peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang mana pada langkah ini sangat menentukan ketepatan dan kevalidan hasil penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Perumusan masalah yang tepat serta pemilihan sampel yang tepat pula tidak menjamin memberikan hasil yang benar, jika peneliti melakukan kesalahan dalam memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada. Begitupun sebaliknya, apabila tekniknya sudah benar namun disisi lain data yang diperoleh tidak valid juga akan memberikan hasil yang bertentangan dari kenyataan yang ada di lapangan.¹⁶ Menurut Miles dan Huberman, dalam buku karya Ulya yang berjudul *Metode Penelitian Tafsir*, langkah-langkah dalam melakukan analisis data terbagi menjadi tiga langkah, antara lain:¹⁷

1. Reduksi data

Reduksi data adalah cara penyederhanaan data, yakni dimana data dirangkum, dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, serta dicari polanya. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan. Peneliti mencatat kemudian merangkum hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi, dirangkum sedemikian rupa sehingga diakhir akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan¹⁸ dan dalam mengumpulkan data berikutnya dalam rangka untuk menjawab rumusan masalah tersebut di atas.

2. *Display* data

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan menyusun data secara sistematis yang sesuai

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

¹⁶ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 106

¹⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*,. 42

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

dengan kategorinya sehingga mudah dipahami dan mudah dalam menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁹

Setelah peneliti melakukan reduksi data langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data, yakni dimana data yang telah direduksi tersebut disajikan secara sistematis mengenai tafsir QS. Al-Ahzâb dan praktik pemahaman Shalawat dalam QS. Al-Ahzâb ayat 56 di Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati. Penyajian data ini dilakukan terlebih dahulu sebelum peneliti melanjutkan penelitian ketahap selanjutnya. Penyajian data dapat berupa teks, gambar, ataupun tabel, yang pasti isi datanya harus sesuai dengan hasil dari reduksi data yang telah diperoleh sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah tahap akhir dari suatu penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Apabila data display yang dikemukakan telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Pada awal penelitian, peneliti berusaha mencari, dan mengumpulkan data untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang mana dengan tujuan akhir untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh tersebut. Jadi, jika telah sampai pada tahap ini berarti peneliti telah melakukan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345

segala proses penelitian dan telah memiliki data-data yang dikumpulkan, lalu akan dilakukannya penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

